

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, yaitu memberikan menjelaskan atau mengungkap kejadian yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada individu. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan dan mengungkap keadaan subyek yang diteliti sesuai keadaan di lapangan yaitu mengungkapkan bagaimana gambaran Personal Hygiene pada anak Tuna Grahita Ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di di SDLB Negeri 1 Ungaran, yang berlokasi di Jl. Kyai Sono No 2, Genuk, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Alasan memilih tempat tersebut dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti.

3. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada 20 Juni 2024.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran Personal Hygiene pada anak Tuna Grahita Ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran. Dari hasil studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan didapatkan informasi

bahwa di SDLB Negeri 1 Ungaran terdapat 21 siswa dengan tunagrahita ringan dan 20 siswa diantaranya sudah masuk usia remaja, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Di sekolah sendiri para guru sudah rutin memberikan pendidikan tentang Personal Hygiene, yaitu sebanyak 3 kali dalam seminggu dan siswa langsung mempraktikkan salah satu perilaku personal hygiene, yaitu mencuci tangan. Salah satu guru disana juga memberitahukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketidakmampuan dalam melakukan tugas sehari-hari terutama dalam menjaga kebersihan diri sendiri tanpa bantuan orang lain, ini berdasarkan pernyataan orang tua saat ditanya terkait kemandirian anaknya saat pembagian raport. Masalah lain akan sering muncul jika individu tidak menjaga kebersihan dirinya, antara lain badan gatal-gatal, ketombe pada rambut, penampilan tidak rapi dan bau tidak sedap, gatal pada area genetalia, serta kuku panjang.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dan kesalahpahaman serta pengertian yang simpang siur, maka ada yang disebut fokus penelitian yang menjadi batasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasan dalam penelitian maka dalam hal ini dirumuskan dalam tabel.

Tabel 3.1. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek-Subfokus Penelitian
Gambaran Personal Hygiene pada Remaja Tuna Grahita Ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran	Kemampuan Personal Hygiene pada Remaja dengan Tuna Grahita Ringan pada perilaku mandi, gigi dan mulut, genetalia, rambut, mata, hidung, telinga, kuku dan kaki.

Sumber: Hasil analisa peneliti 2024

D. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari wawancara, foto, video, dan dokumen lainnya dari objek yang diteliti. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data sesuai dengan bentuk aslinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi. Sumber data adalah orang-orang yang dianggap paling mengetahui informasi tentang Personal Hygiene Anak tunagrahita. Sumber data pada penelitian itu yaitu:

1. Orang tua dari anak Tuna Grahita Ringan.

Pada penelitian ini ada 4 orang informan utama yang berstatus sebagai ibu dari anak tunagrahita ringan.

2. Guru Kelas anak tunagrahita ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara terbuka kepada 4 orang informan utama dan satu orang informan triangulasi. 4 orang informan utama tersebut adalah ibu dari anak tunagrahita ringan, dan informan triangulasi berstatus sebagai guru yang mengajar di kelas. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif karena peneliti akan langsung mengamati kondisi di lapangan, yang berhubungan langsung dengan anak tunagrahita ringan

menyangkut gambaran Personal Hygiene pada anak Tuna Grahita ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran.

1. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti melakukan wawancara langsung secara mendalam untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun sumber informasi pada penelitian ini disebut informan. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka informan yang dipilih adalah:

- 1) Orang tua dari anak Tuna Grahita Ringan.
- 2) Guru dari anak tunagrahita ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi rekaman suara dan foto. Dokumentasi sendiri adalah suatu cara untuk memperoleh data dan

informasi yang dapat mendukung penelitian. Peneliti merekam suara dari informan untuk mendapatkan hasil wawancara berdasarkan pedoman penelitian, sekaligus agar memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Disini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi foto saat melakukan penelitian agar dapat digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian langsung kepada informan yang bersangkutan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu:

- a. Pedoman wawancara, berisikan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Personal Hygiene pada anak tunagrahita ringan di SDLB Negeri 1 Ungaran.
- b. Alat dokumentasi, berisikan tentang bukti dari kegiatan penelitian yang dilakukan seperti dokumen, gambar yang didapat dalam proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi rekaman suara dan foto.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Teknik keabsahan data bisa menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri terdiri dari triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu yaitu waktu yang mempengaruhi kredibilitas data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah didapat beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, dan mana data yang lebih spesifik dari sumber data yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mencatat semua data apa adanya sesuai dengan hasil di lapangan. Pada tahap ini data-data yang sudah terkumpul dibuatkan

transkripnya, yakni dengan cara menyederhanakan informasi yang terkumpul kedalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Pada penelitian ini data yang peneliti dapatkan adalah berupa rekaman hasil wawancara dan foto sebagai dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini setelah selesai dilakukan sekali wawancara peneliti mendengarkan ulang hasil wawancara tersebut dan mengambil inti dari percakapan dengan informan agar didapatkan hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian.

3. Panyajian Data (*Data Display*)

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga mudah untuk mengambil suatu kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono. 2016)